

BAB I

1.1 Latar Belakang

Boarding School adalah suatu tempat untuk pelajar melakukan aktifitas belajar pada tempat tersebut sampai batas waktu yang di tentukan. *Boarding School* merupakan sistem pendidikan di mana kemajuan teknologi, agama pembentukan karakter di ajarkan dalam bersamaan yang di harapkan siswa dapat bersaing dan menjadi teladan. *Boarding School* ialah sistem pembelajaran di mana siswa tinggal di asrama dengan aktifitas yang padat . Menurut Carter V.Good dalam bukunya “*Dictionary Of Education*” bahwa *Boarding School* merupakan lembaga pendidikan baik tingkat dasar ataupun tingkat menengah yang menjadi tempat bagi para siswa untuk dapat bertempat tinggal selama mengikuti program pengajaran. sistem pembelajaran *Boarding School* ialah selalu dalam pengawasan pihak sekolah selama 24 jam.

SMA CUT NYAK DHIEN merupakan sekolah formal yang menggunakan sistem *Boarding school* yang menyatu dengan Kampus STIKES berdiri sejak tahun 2015, SMA ini di tujukan hanya pada siswi menengah atas dengan jumlah murid 180 berlokasi di Jln. Perumnas No. 45 Paya Bujok Seuleumak Kota Langsa SMA CUT NYAK DHIEN menyediakan fasilitas seperti ruang kelas, ruang makan, asrama, kantin dan lapangan olah raga . Kehadiran SMA CUT NYAK DHIEN telah memberikan alternatif bagi orang tua modern yang mana saat ini bukan hanya sosok ayah saja yang bekerja namun sosok ibu juga turut bekerja. Maka dari itu untuk memilih pendidikan yang baik sangat penting agar anak dapat lebih cepat dalam belajar, berbahasa, dan mandiri dalam beradaptasi terhadap lingkungan sekitar.

Tujuan dari SMA CUT NYAK DHIEN adalah untuk lebih mengenal dan menghayati agama, kehidupan warga sekolah yang agamis, beriman dan bertawqqa,

unggul dalam berbahasa, serta membentuk siswi agar menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan di sekolah maupun di asrama di samping itu mengajarkan siswa dan siswi peduli terhadap teman-teman dari *background* yang berbeda dimana sangat baik untuk menumbuhkan toleransi dan melatih anak untuk berani menghadapi masalah sendiri, Dengan kemandirian yang penuh maka akan membentuk karakter yang baik. Namun pada kenyataannya pada SMA CUT NYAK DHIEN, lingkungan sekolah masih bersatu dengan kampus STIKES yang mana akan mengganggu aktifitas dan psikologi siswa dan mahasiswa itu sendiri serta masih banyak fasilitas yang penerapan yang belum sesuai. pada SMA CUT NYAK DHIEN tidak adanya fasilitas pendukung yang sesuai dengan kurikulum yang ada seperti tidak adanya lab-lab dan ruang pendukung lainnya . yang mana *boarding school* seharusnya menjadi tempat pembentukan diri bagi siswi.

Di samping itu SMA CUT NYAK DHIEN juga belum ada pengaplikasian dari visi dan misi secara visual, seperti tidak adanya lobby pada sekolah serta berdekatnya asrama putri dan putra, belum sesuainya struktur organisasi dengan organisasi ruang dan banyaknya fasilitas sekolah yang belum memenuhi standar. Padahal fasilitas tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, maupun kegiatan diluar jam pelajaran. Selain itu, organisasi ruangan yang belum tertata dengan baik, sehingga belum adanya efisiensi dalam beraktivita,. Yang disebabkan oleh keterbatasan lahan.

Oleh karena itu, untuk menunjang sistem pembelajaran, di SMA CUT NYAK DHIEN diharuskan memiliki fasilitas penunjang yang mencukupi agar segala kegiatan siswa selama disekolah, maupun di asrama berjalan dengan baik. Seperti diantaranya, kelas, ruang kreasi dan eksplorasi minat dan bakat siswa, ruang utilitas, ruang berkunjung keluarga, ruang berkumpul, ruang belajar pada asrama, lab ,perpustakaan mini pada kelas dan asrama serta lainnya.

Maka dari itu untuk memenuhi kekurangan sekolah yang tidak memungkinkan maka dilakukan pemindahan lokasi agar dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah yang membutuhkan konsentrasi dan kreatifitas maka di butuhnya perancangan baru untuk menunjang aktivitas para siswa maupun tenaga pengajar yang dimana akan berpengaruh terhadap kenyamanan siswa selama belajar di disekolah dan di asrama

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi dan pengamatan data maka munculah beberapa identifikasi masalah anataralain :

- a. Organisasi antar ruang yang masih tidak beraturan seperti tata usaha yang bersatu dengan ruang kepala sekolah
- b. Citra sekolah belum tercermin pada interior sekolah seperti pada asrama dan sekolah
- c. Sekolah membutuhkan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan anak (kegiatan belajar, ekstra kulikuler, dan di asrama dll)
- d. Pada sekolah tidak adanya lab fisika, kimia dan biologi yang mendukung kurikulum
- e. Pada organisasi ruang belum sesuai dengan dengan struktur organisasi untuk saling berketerkaitan
- f. Pada asrama tidak adanya ruangan yang dapat mendukung aktifitas siswa agar mereka merasa nyaman seperti ruangan berdiskusi, ruang perpustakaan mini, ruang bersantai dll
- g. Pada asrama tidak adanya *visiting room*

Kekurangan ini tidak memungkinkan berada pada perancangan sekarang maka dari itu adanya pemindahan lokasi agar dapat mendukung proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan-Permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

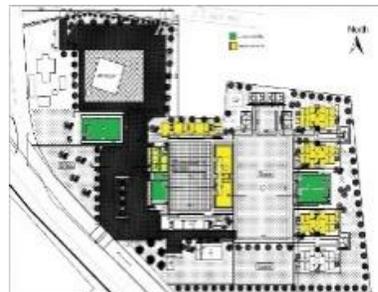
- a. Bagaimana merancang sekolah yang dapat memenuhi standart kurikulum sesuai dengan fungsinya ?
- b. Bagaimana merancang interior SMA CUT NYAK DHIEN dengan memunculkan citra sekolah ?
- c. Bagaimana mendesain interior sekolah dan asrama yang dapat memenuhi kebutuhan aktifitas siswa pada sekolah maupun asrama ?

1.4 Batasan Perancangan

Perancangan ini dibatasi oleh beberapa aspek yaitu :

- a. Lokasi Perancangan

Perancangan baru ini berlokasi di jalan Jalan Teuku Nyak Arif no.1 Lamnyong, Banda Aceh.



- b. Area Perancangan

no	Bangunan	Luasana
1.	Administrasi	546 m ²
2.	Kelas	1.100 m ²
3.	Lab	962 m ²
4.	Tempat makan	450 m ²
5.	Asrama	1.142 m ²
JUMLAH		4200m ²

Table 1.1 area perancangan

Area yang akan diolah dalam perancangan adalah: Kelas, Asrama, Laboratorium fisika, kimia dan biologi, Tempat makan, Laboratorium Bahasa, laborator, laborototium computer

Perancangan SMA CUT NYAK DHIEN memiliki luasan -5000m²

- c. Perancangan meliputi elemen-elemen interior seperti dinding, *ceilling*, lantai dan *furniture*
- d. *User*

User yang dijadikan aspek pembahasan dalam perancangan ini adalah siswi, guru, staff dan tamu

1.5 Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan untuk merancang interior sekolah dan asrama SMA CUT NYAK DHIEN dengan memenuhi standar kebutuhan pengguna dari segi tempat untuk belajar, asrama dan pembentukan karakter.
- b. Merancang sekolah dan asrama SMA CUT NYAK DHIEN yang mampu mewartai aktivitas dan kebutuhan pengguna, khususnya siswi dan pengajar
- c. Menghadirkan SMA CUT NYAK DHIEN yang mengadaptasi dengan pendekatan pola aktivitas dan karakteristik dalam desain interior

1.6 Metode Perancangan

Dalam melakukan studi perancangan SMA CUT NYAK DHIEN di ini di butuhkan data-data yang akurat serta informatif , dari pengumpulan data - data dan bahan untuk penelitian maka berikut syarat pengumpulan data :

- a. Data Primer

Perancang melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang terhubung langsung dengan objek :

- Site

Kondisi lapangan berdasarkan: lingkungan, fasad bangunan, penghawa, denah, pencahayaan material dan sistem utilitas di dapat dengan dokumentasi

- Data manusia

Data manusia di ambil berdasarkan aktivitas pengguna dari hari-hari, mingguan dan sampai bulan dengan jumlah pengguna dan akan di sesuaikan dengan ruangan dan fasilitas

- Observasi pada Program ruang , fasilitas, material dan furniture dan lainnya

- Wawancara terhadap pengguna untuk mengetahui aktivitas

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang di ambil berdasarkan buku dan literatur, pendapat ahli, standar resmi dari pemerintah untuk menunjang penguatan data terhadap objek.

c. Analisa data

Bila semua data telah terkumpul, maka selanjutnya ialah analisa data :

- a. Konfigurasi ruang
- b. Aktivitas dan pengguna ruang
- c. Sistem sirkulasi aktivitas ruang
- d. Karakter
- e. Pengkondisian ruang

d. Tema dan Konsep

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang sesuatu dalam membuat sesuatu karya pada objek. pada sebuah karya di perlukan sebuah ide pokok agar karya mempunyai ciri khas dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pada objek .

Konsep ialah mental yang universal yang akan menunjuk pada objek untuk saling berketerkaitan. Seperti furniture, warna pencahayaan dan penghawaan .

e. Preliminary design

Merupakan hasil dari desain pertama dan masih banyak butuh koreksi dan akan menumbuhkan alternatif-alternatif yang lain .

f. Pengembangan design

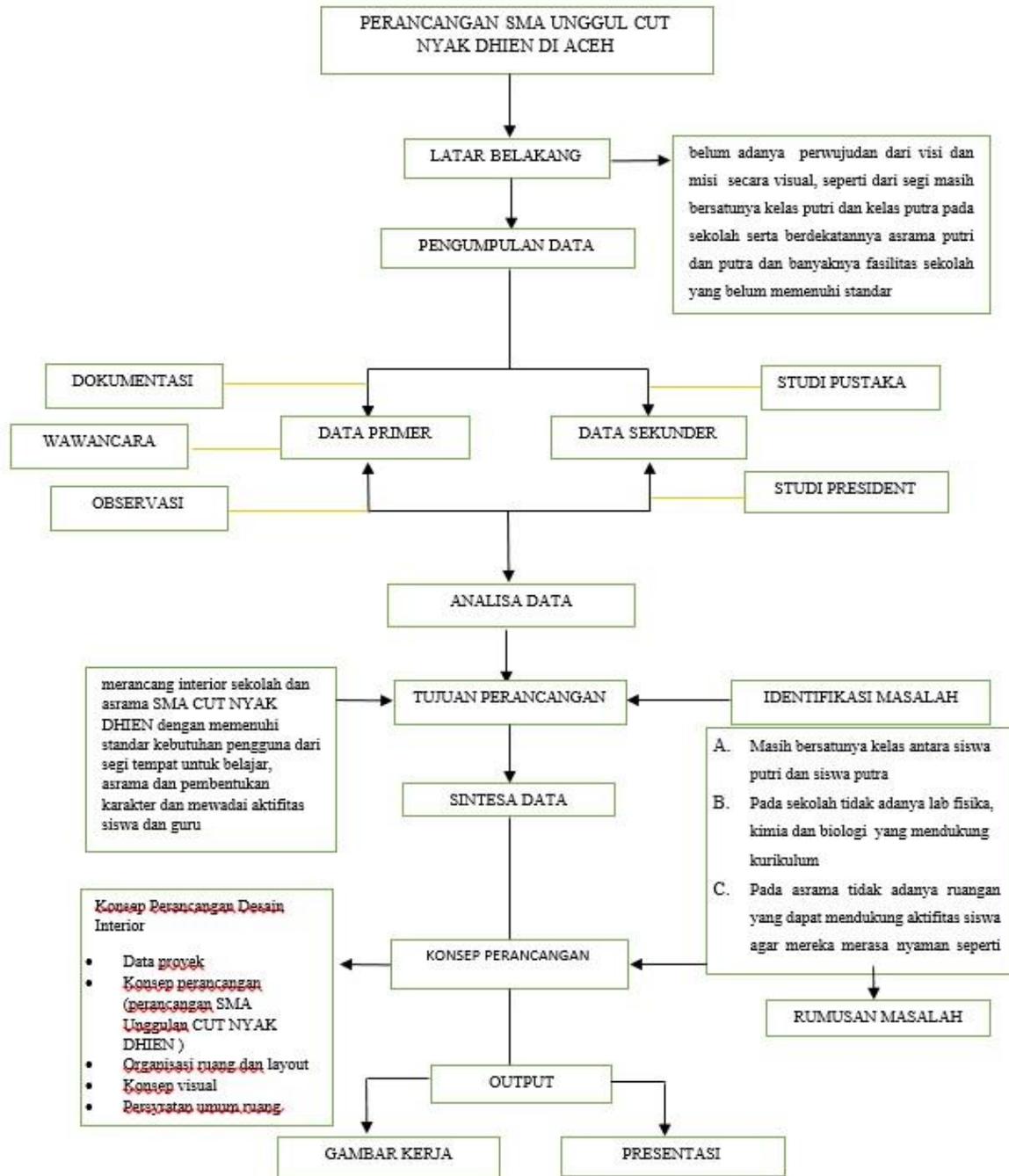
Jika preliminary design tidak di terima maka akan ada alternatif-alternatif design

g. Output design Pada tahap ini ialah tahap akhir pemilihan dari desain-desain yang telah keluar dan menjadi yang terpilih.

1.7 Kerangka Berpikir

Table 1.2 Perancangan sekolah Sma cut nyak dhien

Sumber : Analisa Penulis



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN yang berisi uraian-uraian yang membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR yang berisikan uraian-uraian tentang literature yang berkaitan dengan studi /objek yang di ambil , literature juga bias di dapat dengan cara menganalisa berbagai objek untuk di ambil kesamaanya .

BAB III KONSEP PERANCANGAN berisikan tentang perencanaan penelitian mengenai bilingual school dan menjawab pertanyaan yang berisikan seperti perancangan awal, tema, konsep, suasana yang di harapkan, organisasi ruang, layout furniture, dan konsep visual seperti warna,material

BAB IV KONSEP VISUAL DENAH KHUSUS berisikan tentang visual dari jawaban atas permasalahan seperti denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan penyelesaian element interior

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN merupakan kesimpulan dari jawaban atas permasalahan dari penulis